

Pengaruh Likuiditas Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Tren Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Agung Gunawan¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

agung@stiebalikpapan.ac.id

Artikel Masuk: 11 Agustus 2025 | Artikel di revisi: 29 Oktober 2025 | Artikel Di terbitkan : 30 Oktober 2025

Visioner : Jurnal Manajemen dan Bisnis by STIE Balikpapan is licensed under CC BY 4.0

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas (LDR), kecukupan modal (CAR) dan risiko kredit (NPL) terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel penelitian sebanyak 6 perusahaan dengan jumlah observasi 30. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda yang dibantu dengan program SPSS 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel likuiditas (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), variabel kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dan risiko kredit (NPL) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Kemudian variabel likuiditas (LDR), kecukupan modal (CAR) dan kredit bermasalah (NPL) secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Kata kunci: likuiditas, kecukupan modal, risiko kredit dan profitabilitas

Abstract

This study aims to determine the effect of liquidity (LDR), capital adequacy (CAR) and non performing loan (NPL) on profitability. This research is quantitative. The population in this study is banking sub-sectors companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The research sample was 6 companies with 30 observations. The data analysis technique used is a multiple linear regression method assisted by the SPSS 27 program. The results showed that partially the liquidity variable (LDR) had a negative and not significant effect on profitability (ROA), capital adequacy (CAR) had a positive and significant effect on profitability (ROA) and non performing loan (NPL) not had a positive and not significant effect on profitability (ROA). Then the variable liquidity (LDR), capital adequacy (CAR) and non performing loan (NPL) simultaneously not have a and not significant effect on profitability (ROA).

Keywords: liquidity, capital adequacy, non performing loan and profitability

I. PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dan membawa dampak besar terhadap dunia bisnis. Kondisi ini terlihat dari meningkatnya tingkat persaingan yang semakin ketat di berbagai sektor dan jenis perusahaan. Kemajuan ekonomi tersebut tidak dapat dipisahkan dari peran sektor perbankan, karena industri perbankan berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan ekonomi. Keberadaan bank pun semakin dibutuhkan oleh masyarakat, baik untuk layanan simpanan, penyaluran kredit, maupun bentuk jasa keuangan lainnya. Berdasarkan POJK No.4/POJK.03/2016 pasal 2 ayat 1 yang berisi “Bank harus menjaga serta meningkatkan tingkat kesehatannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko secara tepat dalam setiap kegiatan usahanya.”. Untuk menilai tingkat kesehatan dan kinerja keuangan bank dalam menciptakan laba dari pendapatan yang diterima. Rasio profitabilitas menggunakan indikator *ROA* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba selama periode tertentu. Selain itu, rasio tersebut berfungsi sebagai indikator untuk menilai efektivitas kinerja manajemen perusahaan (Kasmir, 2019:114).

Berdasarkan data di Pasar Modal Indonesia tahun 2019-2023, perbankan memiliki penurunan terhadap nilai *ROA*, jumlah kredit sedikit menurun, beban operasional yang tinggi, banyaknya nasabah yang gagal bayar dan kredit macet. Dampaknya dapat mengakibatkan adanya cadangan kerugian selain itu akan menurunkan minat investasi bagi para investor dikarenakan rendahnya nilai *ROA* pada perbankan tersebut. Dampaknya dapat mengakibatkan adanya cadangan kerugian dan pendapatan laba dan bunga menurun, oleh karena itu pihak bank dapat lebih meminimalisir terjadinya risiko kerugian dan dapat mengelola keuangan yang lebih efektif dan efisien.

Menurut (Kasmir, 2019:227) *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta digunakan untuk menilai seberapa besar jumlah kredit yang disalurkan dibandingkan dengan total dana masyarakat dan modal sendiri yang dimanfaatkan. Rasio ini sangat bermanfaat bagi industri perbankan karena dapat menggambarkan seberapa besar bagian dari dana nasabah yang digunakan oleh bank untuk memberikan pinjaman kepada peminjam.

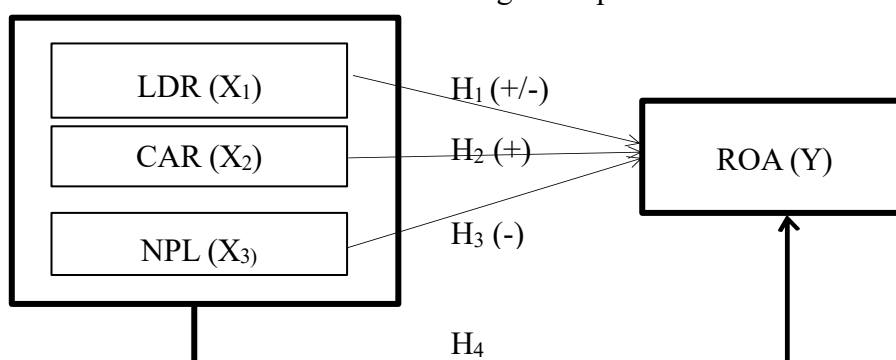
Menurut (Amelia, 2015:232) Rasio Kecukupan modal dengan indikator *Capital Adequacy Ratio* (*CAR*) yang lebih umum dikenal dengan *KPMM* menjelaskan bahwa kecukupan modal yang dibutuhkan untuk menutupi kerugian keuangan yang akan terjadi dari penggunaan terhadap harta yang berisiko. Dengan menggunakan rasio ini dapat membantu industri perbankan dalam mengukur kecukupan modal yang dimiliki akan cukup untuk menutupi ancaman yang akan serta untuk melindungi dan mengurangi kerugian yang mungkin terjadi seperti pinjaman gagal bayar, fluktuasi mata uang domestik dan kejadian operasional yang merugikan perusahaan.

Berdasarkan POJK No.18/POJK.03/2016 pasal 1 ayat 4 “Risiko kredit merupakan risiko yang timbul karena ketidakmampuan pihak lain untuk memenuhi kewajibannya kepada bank, termasuk risiko yang disebabkan oleh kegagalan debitur maupun akibat terjadinya konsentrasi kredit. Risiko kredit merupakan hal yang sering di hadapi oleh bank karena dapat merugikan finansial dan mempengaruhi kesehatan keuangan, maka Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk menjaga lembaga keuangan maupun pihak terkait agar terhindar dari dampak merugikan akibat risiko kredit, seperti ketidakmampuan debitur membayar, restrukturisasi pinjaman, penurunan nilai aset, atau turunnya peringkat kredit.

Tujuan utama dari penelitian ini untuk mengkaji pengaruh likuiditas, kecukupan modal dan risiko

kredit terhadap tren profitabilitas perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia, berdasarkan persepsi pihak bank hal tersebut merupakan cara yang digunakan Tujuan utama bank adalah memperoleh laba secara maksimal, yang kemudian digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas operasionalnya. Keuntungan yang terus diperoleh secara berkelanjutan akan mencerminkan kondisi keuangan bank yang sehat, sehingga mampu mendukung keberlangsungan kegiatan ekonomi dalam jangka panjang. Dalam menjalankan aktivitas operasional, bank perlu memperhatikan aspek jangka waktu guna memastikan pengelolaan keuangan yang berkesinambungan. Pada jangka pendek, bank berfokus pada pencapaian laba, sedangkan secara tidak langsung, keuntungan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat serta kemajuan negara melalui pengelolaan keuangan yang baik dan sehat.

Gambar 1. Kerangka Berpikir



Sumber: Data diolah Penulis (2025)

II. METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menganalisis populasi dan sampel yang diperoleh melalui teknik dokumentasi serta studi pustaka, dan bersifat deskriptif untuk memberikan gambaran secara rinci mengenai data yang berkaitan dengan Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen, yaitu Return On Asset (ROA), serta tiga variabel independen, yakni Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Loan (NPL). Populasi penelitian mencakup perusahaan pada sub-sektor perbankan selama periode 2019–2023. Adapun sampel yang digunakan terdiri atas enam perusahaan sub-sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode yang sama, dengan rentang waktu pengamatan selama lima tahun, sehingga total data yang dianalisis berjumlah 30 sampel. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2018:125). Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 27. Sementara itu, metode analisis yang diterapkan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap data yang telah diperoleh.. Setiap variabel dianalisis berdasarkan nilai *mean* , minimum, maksimum, dan standar deviasi. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	30	-238.50	13.00	-13.7643	47.71958
LDR	30	48.77	373.61	95.7097	60.23032
CAR	30	11.59	119.23	33.9817	23.03652
NPL	30	-3.30	4.96	1.9063	1.67241
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Hasil Output SPSS (2025)

Menurut temuan dari analisis deskriptif yang dilakukan, dapat disimpulkan variabel *Return On Asset* memiliki nilai mean < nilai standar deviasi kondisi ini mengindikasikan bahwa data tergolong heterogen dan memiliki beberapa data ROA yang bernilai ekstrem. Meskipun *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* mempunyai nilai mean > nilai standar deviasi kondisi ini mengindikasikan bahwa data tergolong homogen atau data yang relatif sama.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dapat dilakukan melalui dua metode, salah satunya adalah dengan analisis grafik yang memanfaatkan *uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dan *Normal Probability Plot*.

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorv-Smirnov (K-S) setelah outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.50276029
Most Extreme Differences	Absolute		.117
	Positive		.079
	Negative		-.117
Test Statistic			.117
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.757 ^e
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.746

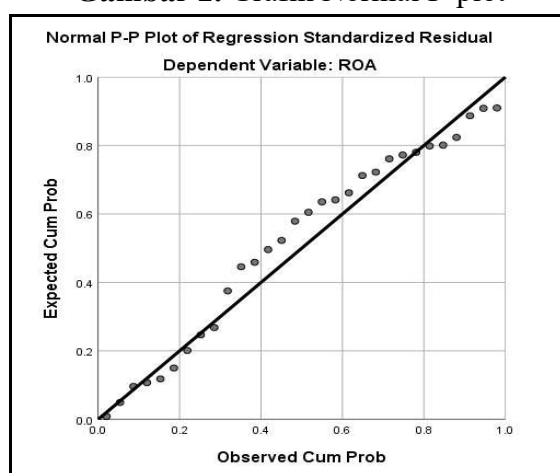
	Upper Bound	.768
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		
e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.		

Sumber: Hasil Output SPSS (2025)

Apabila signifikansi $> 0,05$, data dianggap berdistribusi normal karena H_0 ditolak. Namun, jika angka tersebut $< 0,05$, H_0 diterima dan data dinyatakan tidak normal.

Diagram *normal probability-plot* memiliki aturan bahwa seandainya data tersebar di kisaran garis diagonal dan sejajar arah garis tersebut, maka data dapat dianggap terdistribusi normal, yang berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini disajikan hasil uji normalitas dengan menggunakan *normal-probability-plot* yang ditampilkan pada gambar di bawah ini.

Gambar 2. Grafik Normal P-plot



Sumber: Hasil Output SPSS (2025)

Gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik pada P-P plot mengikuti garis diagonal, yang menandakan bahwa data berdistribusi normal dan asumsi normalitas dalam regresi terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilaksanakan demi memahami apakah variabel independen saling berkorelasi. Jika $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$, maka tidak terdapat multikolinearitas. Akan tetapi, jika $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,10$, multikolinearitas dinyatakan terjadi dalam model.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.850	.309		-2.748	.011		
	LDR	-.003	.003	-.214	-1.188	.246	.928	1.078
	CAR	.018	.007	.492	2.609	.015	.845	1.183
	NPL	.083	.077	.206	1.088	.287	.839	1.191

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS (2025)

Tabel 3 menunjukkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi gejala multikolinearitas. Kondisi tersebut dibuktikan melalui semua nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Secara spesifik, X₁ (*Loan to Deposit Ratio*) memiliki tolerance 0,928 dan VIF 1,078. X₂ (*Capital Adequacy Ratio*) memiliki tolerance 0,845 dan VIF 1,183. serta X₃ (*Non Performing Loan*) dengan tolerance 0,839 dan VIF 1,191. Artinya, tidak ada hubungan signifikan antar variabel bebas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas, Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.644	.158		4.082	.000
	LDR	-.002	.001	-.282	-1.535	.137
	CAR	-.005	.004	-.265	-1.377	.180
	NPL	.017	.039	.086	.444	.661

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Output SPSS (2025)

Nilai signifikansi pada Tabel 4 memperlihatkan angka di atas 0,05 untuk semua variabel. Menandakan jika tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam penelitian.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.466 ^a	.217	.127	.53097	2.719
a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, CAR					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Hasil Output SPSS (2025)

Seperti terlihat pada tabel nilai Durbin-Watson dari hasil riset ini diperoleh hasil $2,3502 < 2,719 < 2,7862$ ($4-dU < d < 4-dL$). Oleh karena itu, model regresi ini tidak terjadi auto korelasi negatif atau ragu-ragu.

Uji Regresi Linear Berganda

Untuk memperkirakan hingga titik tertentu pengaruh ketiga variabel independen, dilakukan analisis regresi linear berganda guna memperoleh kesimpulan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan berupa saran dan rekomendasi bagi sektor perbankan.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.850	.309		-2.748	.011
	LDR	-.003	.003	-.214	-1.188	.246
	CAR	.018	.007	.492	2.609	.015
	NPL	.083	.077	.206	1.088	.287
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber: Hasil Output SPSS (2025)

Dari persamaan pada tabel 6 memperlihatkan semua variabel independen bernilai nol (0), *Return On Asset* (Y) memiliki nilai sebesar -0,850. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (X_1) mempunyai koefisien regresi negatif sebesar -0,003, maknanya ialah setiap peningkatan *Loan to Deposit Ratio* sebanyak 1 satuan akan menurunkan *Return On Asset* sebesar 0,003. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_2) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,018, artinya setiap kenaikan lingkungan keluarga sebesar 1 satuan akan meningkatkan *Return On Asset* sebesar 0,018. Sedangkan *Non Performing Loan* (X_3) mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,083 yang mempunyai bahwa setiap peningkatan *Non Performing Loan* sebesar 1 satuan akan meningkatkan *Return On Asset* sebesar 0,083.

Uji Koefisien Korelasi (r)

Analisis koefisien korelasi bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kekuatan hubungan antara variabel independen, baik secara individual maupun simultan, terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 27, diperoleh nilai koefisien korelasi yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 ^a	.217	.127	.53097
a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, CAR				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber: Hasil Output SPSS (2025)

Nilai R square sebesar 0,466 pada tabel 7 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu X₁, X₂, dan X₃, memiliki hubungan yang cukup kuat dengan variabel dependen Y.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 ^a	.217	.127	.53097
a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, CAR				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber: Hasil Output SPSS (2025)

Tabel 8 menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,127, yang berarti 12,7% variasi Return On Asset dijelaskan oleh variabel X₁, X₂, dan X₃, sedangkan 87,3% variasi lainnya berasal dari faktor lain di luar penelitian.

Uji parsial (t)

Tabel 9. Hasil Uji parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.850	.309		-2.748	.011
	LDR	-.003	.003	-.214	-1.188	.246
	CAR	.018	.007	.492	2.609	.015
	NPL	.083	.077	.206	1.088	.287

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS (2025)

Dari hasil analisis data berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh hasil uji parsial (t) sebagai berikut:

1. *Loan to Deposit Ratio* (X_1) menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,188 < 2,05553$) nilai sig $0,246 > 0,05$. Oleh karena itu, *Loan to Deposit Ratio* terbukti memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.
2. *Capital Adequacy Ratio* (X_2) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,609 > 2,05553$) dengan nilai sig $0,015 < 0,05$, sehingga *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.
3. *Non Performing Loan* (X_3) memperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,088 > 2,05553$) nilai sig $0,287 > 0,05$, sehingga *Non Performing Loan* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

Uji Simultan (F)

Tabel 10. Hasil Uji simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.035	3	.678	2.406	.090 ^b
	Residual	7.330	26	.282		
	Total	9.365	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, LDR, CAR

Sumber: Hasil Output SPSS (2025)

Nilai F_{hitung} sebesar $2,406 > F_{tabel} 2,98$ dengan signifikansi $0,090 > 0,05$, menunjukkan bahwa variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset (Y). Dengan demikian, H_4 ditolak dan H_0 diterima.

Adapun pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Loan to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset

Berdasarkan nilai koefisien regresi pada kolom *unstandardized coefficients* (B), variabel *Loan to Deposit Ratio* memiliki nilai negatif sebesar $-0,003$. Hal ini tidak sejalan dengan dengan teori yang mendasari dan hipotesis yang diajukan. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian *output* SPSS uji parsial (uji t) di mana diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,188 < 2,05553$) dengan nilai signifikansi $0,246 < 0,05$, maka dan **H_1 diterima dan H_0 ditolak**.

Koefisien regresi *Loan to Deposit Ratio* bernilai negatif, hal ini mengartikan bahwa terdapat hubungan yang berlawanan arah antara variabel *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*. Hubungan yang berlawanan arah menandakan bahwa, jika *Loan to Deposit Ratio* meningkat maka akan berdampak penurunan *Return On Asset*. Peningkatan *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan bahwa proporsi kredit yang diberikan oleh bank bertambah, maka akan menyebabkan terjadinya kredit macet dan cadangan kerugian naik akibatnya bank kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dapat menurunkan laba bersih sehingga bank akan mengalami penurunan *Return On Asset*.

Maka hasil penelitian ini sejalan dan mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pratika et al., 2023) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ningrum & Waskito, 2024), yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

2. Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Asset

Berdasarkan nilai koefisien regresi pada kolom *unstandardized coefficients* (B), variabel *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai positif sebesar $0,018$. Hal ini sejalan dengan teori yang mendasari dan hipotesis yang diajukan. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian *output* SPSS uji parsial (uji t) di mana diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,609 > 2,05553$) dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$, maka dan **H_2 diterima dan H_0 ditolak**.

Koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* bernilai positif, hubungan yang searah menandakan bahwa jika *Capital Adequacy Ratio* meningkat, akan berdampak pada meningkatnya *Return On Asset*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau banyak modal yang dimiliki oleh suatu bank dapat memberikan kredit yang maksimal kepada pihak lain, tetapi jika tidak digunakan dengan efisien untuk mendapatkan keuntungan, maka dapat mengakibatkan pendapatan atau laba yang menurun sehingga *Return On Asset* juga dapat menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dan mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mukaromah & Supriono, 2020), yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Eirene, 2018), yang menyatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

3. Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Return On Asset

Berdasarkan nilai koefisien regresi pada kolom *unstandardized coefficients* (B), variable *Non Performing Loan* memiliki nilai positif sebesar 0,083. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang mendasari dan hipotesis yang diajukan. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian *output* SPSS uji parsial (uji t) di mana diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,088 < 2,05553$) dengan nilai signifikansi $0,287 < 0,05$, maka dan **H₃ ditolak** dan **H₀ diterima**.

Koefisien regresi *Non Performing Loan* bernilai positif, hal ini mengartikan bahwa terdapat hubungan yang berlawanan arah antara variabel *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset*. Hubungan yang berlawanan arah menandakan bahwa, jika *Non Performing Loan* meningkat maka akan berdampak penurunan *Return On Asset*.

Peningkatan *Non Performing Loan* akan menunjukkan risiko kredit yang dimiliki oleh suatu bank, hal ini dapat mengindikasikan bahwa bank tidak mendapatkan pendapatan bunga yang seharusnya diterima, serta bank harus menyisihkan dana untuk menutupi kerugian akibat adanya kredit bermasalah, sehingga akan mengurangi pendapatan bunga dan laba bersih serta *Return On Asset* dapat menurun, begitu pula sebaliknya jika *Non Performing Loan* rendah dapat mengindikasikan bahwa bank mendapatkan pendapatan bunga yang seharusnya diterima sehingga *Return On Asset* dapat meningkat. Tetapi dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa perubahan dalam variabel *Non Performing Loan* tidak memiliki dampak yang nyata bagi nilai *Return On Asset*. Hasil penelitian ini belum ditemukan jurnal yg relevan dengan hasil penelitian terdahulu, yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

4. Pengaruh Loan to Depositi Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan terhadap Return On Asset

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) yang memiliki tujuan untuk melihat besarnya pengaruh hubungan antara ketiga variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.127 atau 12.7%. Hasil ini menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Aset*, dijelaskan oleh variabel independen sebesar 12.7%, sedangkan sisanya 83.7% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan tabel 4.16, dapat diketahui nilai F_{hitung} 2,406 dan berdasarkan nilai F_{hitung} yang ada, maka nilai F_{tabel} yang didapatkan sebesar 2.98. Maka dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,406 < 2.98$) dan nilai signifikansi $0.090 < 0.05$. Maka **H₄ ditolak** dan **H₀ diterima**. Sehingga dapat disimpulkan *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* tidak

berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hasil penelitian ini belum ditemukan jurnal yg relevan dengan hasil penelitian terdahulu, yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* secara simultan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,188 < 2,05553$) dengan nilai signifikansi $0,246 < 0,05$. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,609 > 2,05553$) dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$. *Non Performing Loan* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,088 < 2,05553$) dengan nilai signifikansi $0,287 < 0,05$. Secara simultan *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,406 < 2,98$) dan nilai signifikansi $0,090 < 0,05$. Sebagai industri sub sektor perbankan diharapkan dapat meningkatkan nilai ROA bagi setiap perusahaan perbankan serta memahami faktor faktor yang mempengaruhi fluktuasi nilai ROA tersebut. Hal ini sangat penting bagi pihak Bank maupun bagi masyarakat, apabila bank mempunyai ROA yang tinggi akan memudahkan jalannya kegiatan operasional bagi bank. Dengan meningkatkan nilai ROA akan menumbuhkan rasa percaya diri bagi pihak investor untuk berinvestasi dan bagi masyarakat menabung uangnya kepada pihak bank serta bank dapat meminimalisir terjadinya kerugian bagi pihak perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Abi, F. P. . (2016). *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia*. Deepublish.
- Akbar, T. (2019). **Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU): Studi Empiris Pada Momen Penurunan Profitabilitas Bank-Bank di Indonesia (Issue July)**. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Amelia, E. (2015). *Financial Ratio And Its Influence to Profitability in Islamic Banks*. 229–240.
- Darmawi, H. (2018). **Manajemen Perbankan**. Bumi Aksara.
- Eirene, A. A. (2018). **Pengaruh Kecukupan Modal, Resiko Kredit, Efisiensi Operasional, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Konvensional di Indonesia**. 143. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/59799>

- Fahmi, I. (2017). **Analisis Laporan Keuangan**. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). **Pengantar Manajemen Keuangan**. Alfabeta.
- Fitriana, A. (2024). **Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan**. In Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru (*Issue July*).
- Ghozali, I. (2018). **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS**. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyani, I. (2018). **Restrukturisasi Dan Penghapusan Kredit Macet**. PT Elex Media.
- Hasibuan. (2019). **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Bumi Aksara.
- Hassan, M. K., Khan, A., & Paltrinieri, A. (2019). *Liquidity risk, credit risk and stability in Islamic and conventional banks*. *Research in International Business and Finance*, 48(October 2018), 17–31. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2018.10.006>
- Hayati. (2017). **Manajemen Aset & liabilitas (Alma)**. Cv. Andi Offset.
- Henry Jirwanto, S.E., M. ., muhammad ali aqsa, M. B., Tubel Agusven, ST., M. ., Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si., C., & Dr. Virna Sulfitri MBA., C. (2018). **E-Book Manajemen Keuangan**.
- Hery. (2016). **Mengenal Dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan**. PT Grasindo.
- Indonesia, I. B. (2016). **Strategi Manajemen Risiko Bank**. Gramedia Pustaka Utama.
- Jannatul Aulia, & Bashori. (2024). *Penyusunan_Kerangka_Berpikir_Dalam_Penelitian*. Univeristas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 1–5.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prastyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Palnus, & Muchsidin, M. (2018). **Manajemen Keuangan**. In Modul Kuliah (Vol. 7, Issue 2).
- Kasmir. (2017). **Analisis Laporan Keuangan**. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018). **Analisis Laporan Keuangan**. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). **Analisis Laporan Keuangan**. PT Rajagrafindo Persada.
- Lestari, I. (2019). Ratih Amelia Indawati Lestari Nasib (*Issue July 2020*). https://www.academia.edu/download/63341955/Buku_Kuangan___Perbankan_Final20200517-129815-j80w6s.pdf
- Mohammad. (2015). **Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio**. Erlangga.

- Mukaromah, N., & Supriono, S. (2020). **Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017**. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 67–78. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.1082>
- Ningrum, E. S., & Waskito, A. S. (2024). **Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Efisiensi Operasional Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)**. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 274–289.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 Tahun 2016 tentang **Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum**
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 Tahun 2016 tentang **Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum**
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang **Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum**
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/POJK.03/2019 Tahun 2019 tentang **Penilaian Kualitas Aset Bank Umum**
- Pratika, N., Yunita, A., & Vehtasvili, V. (2023). **Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Likuiditas, Rasio Biaya dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas dengan Risiko Kredit sebagai Variabel Moderasi Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022**. *IJAB: Indonesian Journal of Accounting and Business*, 5(1), 26–45. <https://doi.org/10.33019/ijab.v5i1.62>
- Ramadhan, N. A. (2018). **Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**. *Jurnal Manajemen Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 7(9), 27–44.
- Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). **Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah**. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- Rizal, S., Yusuf, M., Achsanuddin, N., & Khaliq, A. (2024). **Pengantar Manajemen**. 1–29. www.freepik.com
- Romadhon, B., & Sutantri. (2004). p-ISSN 2615-4293 e-ISSN 2723-7567 <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/perbankan>. 3(1), 26–49.
- Safri, H., & Kasran, M. (2016). **Pengaruh Penerapan Fungsi – Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Guru Pada Sdn 143 Arusu Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara**. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 1(1). <https://doi.org/10.35906/jm001.v1i1.30>
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). **Analisis Laporan Keuangan**. Dalam Analisis Laporan Keuangan.
- Sudiantini, D., & Apiti, L. R. (2022). **Manajemen Keuangan.pdf**

Sugiyono. (2017). **Metode Penelitian Kuantitatif**. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). **Metode Penelitian Kuantitatif**. Alfabeta.

Sujarweni, W. (2015). **Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi**. Pustaka Baru Press.

Sujaweni, W. (2017). **Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian**. Pustaka Baru Press.

Sumardi, R. (2020). **Dasar-dasar manajemen keuangan.pdf**

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang **Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional**

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 tentang **Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum**

Syaifuddin, D. T. (2019). **Manajemen Perbankan (pendekatan praktis)**. UNHALU PRESS.

Tandelilin, E. (2017). **Manajemen Portofolio Dan Investasi**. PT. Kanisius